

Pendampingan Penulisan Karya Kreatif dan Penjualan Buku untuk Santri dan Pengajar Muda

¹⁾**Dea Audia Elsaïd, ²⁾Melsa Jumliana, ³⁾Muh Nurqadri Jamal**

^{1,3)}Program Studi, Ilmu Komunikasi, Universitas Almarisah Madani, Makassar, Indonesia

²⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Almarisah Madani, Makassar, Indonesia

Email Corresponding: [dheaaudiaelsaïd@gmail.com*](mailto:dheaaudiaelsaïd@gmail.com)

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Karya Kreatif
Santri
Pesantren
Kewirausahaan
Buku

Minat menulis di kalangan santri dan pengajar muda di lingkungan pesantren umumnya belum terfasilitasi secara optimal, padahal mereka memiliki potensi besar dalam menghasilkan karya tulis yang bernilai edukatif, spiritual, dan ekonomis. Melalui program pengabdian kepada masyarakat ini, dilakukan pendampingan penulisan karya kreatif serta pelatihan penjualan buku yang bertujuan meningkatkan kemampuan literasi sekaligus keterampilan kewirausahaan. Kegiatan dilaksanakan di Pondok Pesantren Darussalam Tellesang dengan metode partisipatif yang mencakup lokakarya penulisan, pendampingan penulisan dan revisi karya, pelatihan pemasaran, hingga mencetak karya santri dan pengajar muda melalui sebuah buku kumpulan cerita. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan peserta dalam menyusun karya kreatif seperti cerita pendek, serta memahami teknik dasar pemasaran buku secara umum maupun digital. Beberapa karya telah melalui tahap diskusi dan editing sehingga telah layak untuk diterbitkan. Program ini juga mendorong terbentuknya kelompok literasi sebagai wadah berkelanjutan untuk pengembangan minat menulis dan kewirausahaan di lingkungan pesantren. Dengan demikian, program ini berkontribusi dalam memperkuat budaya literasi sekaligus membuka peluang ekonomi kreatif berbasis karya tulis.

ABSTRACT

Keywords:

Creative Work
Students
Islamic Boarding School
Entrepreneurship
Book

The interest in writing among students and young teachers in Islamic boarding schools (pesantren) is generally under-developed, despite their significant potential to produce written works with educational, spiritual, and economic value. This community service program provides mentoring in creative writing and book sales training, aimed at improving both literacy and entrepreneurial skills. The program, conducted at the Darussalam Tellesang Islamic Boarding School, used a participatory approach that included writing workshops, mentoring in writing and revising works, training in marketing, and the publication of a collection of stories by students and young teachers. The results demonstrated an improvement in the participants' ability to compose creative works, such as short stories, and an understanding of basic book marketing techniques, both in general and digitally. Several works have undergone discussion and editing, making them suitable for publication. The program also encourages the formation of literacy groups as a sustainable platform for developing writing and entrepreneurial interests within the Islamic boarding school environment. Therefore, this program contributes to strengthening literacy culture while opening up opportunities for the creative economy based on written works.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



I. PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, spiritualitas, dan intelektualitas peserta didik. Selain menjadi pusat penguatan nilai-nilai keagamaan, pesantren juga memiliki potensi besar sebagai ruang pengembangan literasi, terutama dalam bidang penulisan kreatif. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sya'roni dan Nisa (2023) bahwa melalui kegiatan literasi, santri tidak hanya berperan sebagai penerima ilmu, tetapi

juga dapat menjadi penggerak dalam produksi wacana keislaman melalui karya tulis yang kreatif dan bernalih edukatif.

Kegiatan menulis kreatif merupakan sarana aktualisasi diri yang memadukan kemampuan imajinatif, reflektif, dan komunikatif untuk menghasilkan karya yang bermakna. Suciati *et al* (2025) menegaskan bahwa program literasi menulis dan membaca berkontribusi dalam memperluas wawasan serta meningkatkan kemampuan berpikir reflektif peserta. Jabbar dan Rahman (2025) dalam penelitiannya membandingkan budaya literasi pendidikan Islam di dua konteks berbeda, yakni warga Muhammadiyah di Madinah dan mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Indonesia. Mereka menemukan bahwa konteks sosial dan lingkungan sangat memengaruhi pola literasi keagamaan, sehingga diperlukan pendekatan literasi yang inklusif dan kontekstual. Selanjutnya, Romadlany *et al* (2025) menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan menulis kreatif di kalangan santri dapat dijadikan sebagai media dakwah yang efektif. Melalui pelatihan intensif, diskusi, dan praktik menulis berbagai genre, kemampuan santri dalam menyusun tulisan yang menarik dan komunikatif meningkat secara signifikan. Wulandari (2023) menunjukkan bahwa pembentukan budaya literasi di pesantren dilakukan melalui pengelolaan pendidikan literasi secara sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, mobilisasi, hingga supervisi.

Kegiatan ini mendapatkan bantuan hibah dari Kemendiktiainstek, menerapkan pendampingan partisipatif menggabungkan pelatihan menulis kreatif, publikasi, dan pemasaran karya. Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan budaya literasi mandiri, produktif, dan berkelanjutan di Pondok Pesantren Darussalam, sekaligus membangun kemampuan santri sebagai penulis kreatif dan kontributor dakwah berbasis teks. Dengan menghadirkan pelatihan menulis, pendampingan publikasi, dan pemasaran karya, kegiatan ini diharapkan meningkatkan keterampilan menulis, kepercayaan diri, serta memperkuat tradisi literasi kreatif melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat Batch 3 Tahun 2025.

II. MASALAH

Permasalahan utama di Pondok Pesantren Darussalam adalah rendahnya kemampuan penulisan kreatif dan kurangnya pemahaman mengenai publikasi serta pemasaran karya di kalangan santri dan pengajar muda. Kondisi ini menuntut pendekatan pembinaan yang komprehensif dan berkelanjutan. Hal ini tidak hanya berfokus pada peningkatan teknik menulis, tetapi juga pada pemberdayaan dalam pemasaran karya tulis agar hasil kreativitas santri dapat tersebar lebih luas, memiliki nilai tambah, serta memberikan manfaat edukatif dan ekonomi (Afifah, 2020).

Berdasarkan temuan penelitian Hijjayati *et al* (2022) mengenai rendahnya kemampuan literasi baca dan tulis karena kurangnya pembinaan secara sistematis. Rendahnya kemampuan menulis kreatif, disertai keterbatasan pemahaman strategi publikasi, menegaskan perlunya program pembinaan yang menyeluruh. Peningkatan kemampuan menulis tidak cukup hanya berfokus pada aspek teknis; perlu pula diarahkan pada pemberdayaan dalam pengelolaan dan distribusi karya. Penguatan budaya literasi di lingkungan pesantren menjadi langkah penting untuk mewujudkan hal tersebut.

Penelitian Azis (2018) menemukan bahwa yang menyebabkan perkembangan literasi terkendala, karena keterbatasan waktu membaca, kegiatan yang hanya terpusat di kelas, minimnya dukungan lingkungan, serta kurangnya keterlibatan masyarakat sekitar. Kondisi ini menunjukkan bahwa kegiatan literasi memerlukan dukungan sistemik agar mampu menumbuhkan minat baca, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan menulis peserta didik.

Berdasarkan temuan tersebut, penerapan gerakan literasi di pesantren sebaiknya dilakukan secara lebih luas dan kontekstual. Kegiatan literasi tidak hanya ditujukan pada peningkatan kemampuan membaca dan menulis, tetapi untuk menghasilkan karya yang bernalih estetis sekaligus memiliki daya saing edukatif dan ekonomi Arridha *et al* (2023). Dengan demikian, literasi menjadi sarana strategis untuk pengembangan kreativitas, kemandirian, dan kompetensi santri di era modern.

III. METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Darussalam Tellesang, dengan sasaran utama santri dan pengajar muda yang memiliki minat dalam menulis dan ingin mengembangkan kemampuan literasi serta strategi pemasaran karya tulis. Jumlah peserta yang terlibat sebanyak 20 orang, terdiri dari santri dan pengajar muda. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis kreatif, pemahaman pemasaran karya, serta kemampuan menerbitkan karya tulis.



Gambar 1. Tim dan Peserta

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan yang terpadu dan partisipatif, yang menggabungkan pendampingan penulisan karya kreatif serta pelatihan penjualan dan pemasaran buku. Metode ini dirancang agar peserta, yaitu santri dan pengajar muda di Pondok Pesantren Darussalam, dapat memperoleh pengalaman langsung melalui serangkaian kegiatan yang sistematis dan aplikatif.

Tabel 1 Topik Bahasan dan Narasumber

No	Nama Topik	Narasumber
1.	Pengenalan Menulis Kreatif	Dea Audia Elsaied., M.I.Kom
2.	Penggunaan Bahasa sesuai Kaidah	Abd. Muhammin., M.I.Kom
3.	Pelatihan Penulisan Karya	Dea Audia Elsaied., M.I.Kom
4.	Motivasi Berkarya	Muh Qadri Djamal., M. I.Kom
5.	Revisi Karya Peserta	Dea Audia Elsaied., M.I.Kom
6.	Pelatihan Penjualan Buku	Melsa Jumliana., M.Ak.

Tabel di atas menunjukkan bahwa metode kegiatan program ini mengintegrasikan serangkaian pelatihan dan pendampingan yang disampaikan oleh para narasumber yang relevan dengan bidangnya.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pendampingan Penulisan Karya Kreatif dan Pelatihan Penjualan Buku bagi Santri dan Pengajar Muda telah menunjukkan hasil yang signifikan dan sejalan dengan target luaran yang direncanakan. Pada aspek literasi, peserta mengalami peningkatan kemampuan dalam menulis karya kreatif, baik dari segi teknik pengembangan ide, struktur penulisan, maupun penggunaan bahasa yang sesuai kaidah. Hal ini tercermin dari karya-karya peserta yang berhasil disusun, direvisi, dan dihimpun dalam bentuk antologi untuk keperluan publikasi.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan di Pondok Pesantren Darussalam dirancang secara terstruktur agar tujuan peningkatan keterampilan menulis santri dapat tercapai secara optimal. Kegiatan ini mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan workshop, serta evaluasi hasil, sebagaimana pola yang dijelaskan oleh Selly *et al* (2024) dalam penelitian mereka tentang pelatihan penulisan esai di Universitas Tribuana Kalabahi. Menurut Selly *et al* (2024), pelatihan yang dilakukan secara sistematis dan berbasis evaluasi mampu meningkatkan kepercayaan diri, keterampilan menulis, serta kemampuan peserta dalam mengorganisasikan ide dan menyusun struktur tulisan secara logis. Prinsip yang sama diterapkan dalam pendampingan penulisan karya kreatif di Pondok Pesantren Darussalam, di mana peserta tidak hanya diberikan pemahaman konseptual tentang menulis, tetapi juga dilibatkan secara aktif dalam proses praktik dan refleksi hasil karya. Melalui pendekatan ini, kegiatan pengabdian diharapkan dapat memberikan dampak yang berkelanjutan terhadap pengembangan literasi dan kreativitas santri dalam menulis karya yang bernalih akademik maupun religius.



Gambar 2. Tim PKM Universitas Almarisah Madani

Ada beberapa tahapan dalam pelaksanaan pengabdian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan pendampingan penulisan karya kreatif di Pondok Pesantren Darussalam dilaksanakan dengan tujuan utama. Menumbuhkan budaya literasi dan mengembangkan kemampuan menulis santri secara imajinatif dan produktif. Kegiatan ini tidak hanya menekankan aspek teknis menulis, tetapi juga diarahkan pada pembentukan pola pikir kreatif dan ekspresif. Pendekatan ini selaras dengan konsep literasi kreatif, yang menekankan keterpaduan antara kemampuan berbahasa, berpikir kritis, dan daya imajinasi untuk menghasilkan karya bermakna (Novalita *et al.*, 2024). Dalam pelatihan, peserta mengikuti berbagai aktivitas kreatif, seperti:

Tabel 2. Pelatihan dan Aktivitas Kreatif

No	Pelatihan	Aktivitas
1.	Penulisan Kreatif	Pembuatan Cerita Pendek
2.	Aktivitas Literasi Interaktif	Membuka Wawasan dengan Diskusi
3.	Pelatihan Pemasaran Buku	Pembekalan Keterampilan Promosi Karya Tulis

Kegiatan pelatihan dan aktivitas kreatif yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Darussalam berhasil memberikan pengalaman belajar yang komprehensif bagi santri. Pelatihan penulisan kreatif memungkinkan santri menghasilkan karya berupa cerita pendek, sehingga kemampuan menulis dan imajinasi mereka meningkat. Aktivitas literasi interaktif melalui diskusi terbukti membuka wawasan santri, mendorong kemampuan berpikir kritis, serta memperluas pengetahuan.

2. Hasil Pelatihan Penulisan Kreatif

Penulisan kreatif merupakan proses menuangkan gagasan, pengalaman, dan imajinasi dalam bentuk tulisan yang menarik, ekspresif, dan komunikatif. Pelatihan ini memungkinkan peserta mengembangkan kepekaan estetika dan kemampuan berpikir kritis dalam menghasilkan karya yang bermakna.



Gambar 3. Materi Kreatif

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa santri Pondok Pesantren Darussalam mengalami peningkatan kemampuan menulis, mulai dari struktur tulisan, pemilihan bahasa, hingga pengembangan ide. Hal ini sejalan dengan temuan Veronica (2025), yang menyatakan bahwa gerakan literasi yang belum optimal di sekolah dapat ditingkatkan melalui pembiasaan menulis kreatif, sehingga peserta didik mampu berpikir reflektif, inovatif, dan mengekspresikan pandangan pribadi secara efektif.

Pelatihan ini juga menumbuhkan budaya literasi yang berkelanjutan, di mana santri tidak hanya terampil menulis, tetapi juga mampu menyalurkan ide-ide segar dan nilai-nilai keislaman melalui karya yang komunikatif dan estetis.



Gambar 4. Buku Kumpulan Cerita Santri

Hasil yang diberikan bukan hanya meningkatkan kemampuan menulis santri dan pengajar muda, melainkan diterbitkannya karya "catatan seorang santri". Karya kreatif ini merupakan karya pertama yang dihasilkan Pondok Pesantren Darussalam khususnya dalam bentuk buku.

3. Hasil Pelatihan Pemasaran Buku

Pelatihan pemasaran buku di Pondok Pesantren Darussalam bertujuan untuk membekali santri dengan keterampilan dalam memasarkan karya tulis yang telah mereka hasilkan, baik secara konvensional maupun digital. Kegiatan ini menekankan pemahaman tentang strategi promosi, penentuan target pembaca, penggunaan media sosial, serta pemanfaatan platform penjualan online. Dengan demikian, santri tidak hanya mampu menulis secara kreatif, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menyebarluaskan karya mereka secara lebih luas dan bernilai ekonomi.



Gambar 5. Pelatihan Pemasaran Buku

Dalam menilai keberhasilan pelatihan, dilakukan observasi terhadap partisipasi santri, penerapan strategi pemasaran yang diajarkan, serta peningkatan motivasi dan pemahaman mereka tentang literasi berbasis ekonomi. Berdasarkan pemantauan dan evaluasi tersebut, dapat dikemukakan beberapa temuan penting:

Tabel 3. Pelatihan Pemasaran Buku

No	Pelatihan	Hasil
1.	Teknik Promosi	Santri dapat membuat ide konten
2.	Motivasi	Menumbuhkan kemandirian dan produktivitas

Temuan ini mendukung penelitian Thalib *et al* (2023) dan Wijaya dan Sary (2022), yang menekankan pentingnya pelatihan digital marketing untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran peserta dalam memanfaatkan teknologi untuk memasarkan produk secara profesional. Beberapa pengabdian mendukung hasil pelatihan ini:

Tabel 4 . Penelitian Terdahulu

No	Judul	Hasil utama
1.	Masrukhan dan Pangestika (2025)	Pelatihan Penulisan Jurnal Ilmiah di Pondok Pesantren Imam Meningkatkan kualitas tulisan, keterampilan menyusun ide, dan bahasa yang baik
2.	Mubarok <i>et al</i> (2022)	Pelatihan Penulisan Ilmiah di SMK Meningkatkan keterampilan menulis dan minat literasi peserta
3.	Adisari dan Anwar (2025)	Sosialisasi Strategi Digital Marketing di Pondok Pesantren Al-Usmaniyyah Jombang Meningkatkan pemahaman dan keterampilan santri dalam memasarkan produk melalui media digital.

Beberapa hasil di atas sejalan dengan pelatihan di Pondok Pesantren Darussalam, di mana santri memperoleh kemampuan menulis kreatif dan mempromosikan karya yang mereka tulis, sehingga meningkatkan literasi, kreativitas, dan kemandirian. Berdasarkan hasil pelatihan yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan kemampuan dan motivasi santri dalam menulis serta memasarkan karya tulis mereka.

V. KESIMPULAN

Program pendampingan penulisan karya kreatif dan pelatihan penjualan buku di Pondok Pesantren Darussalam berhasil meningkatkan kemampuan menulis dan keterampilan kewirausahaan peserta, serta menghasilkan buku kumpulan cerita. Pendekatan terpadu dan pembentukan komunitas literasi mendukung keberlanjutan kegiatan meski terdapat kendala akses teknologi dan perbedaan kemampuan awal peserta. Adapun saran yang kami sampaikan, yaitu diharapkan pihak kampus dan stakeholders terkait dapat terus memberikan dukungan melalui program-program pengabdian yang berkelanjutan demi memberdayakan masyarakat pesantren.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan rasa terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan melalui Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Batch 3 Tahun 2025. Semoga hibah ini dapat memberikan manfaat yang nyata serta menjadi langkah awal dalam memperkuat kontribusi civitas akademika terhadap pembangunan sosial dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisari, A., & Anwar, M. (2025). Sosialisasi Strategi Digital Marketing Kepada Santri di Pondok Pesantren Al-Usmaniyyah Kabupaten Jombang. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 348–354. <https://doi.org/10.56799/joongki.v4i2.7235>
- Afifah, H. K. (2020). Pengaruh sistem pendidikan pesantren terhadap pembelajaran menulis novel jenjang MA dalam perspektif filsafat epistemologis pascapandemi covid-19. *Seminar Nasional Pascasarjana*, 318–322. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/595/513>
- Arridha, R., Magfirah, T., & Roy, A. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Bagi Santri Melalui Pembuatan Dan Pengelolaan Blog. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(2), 1389. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i2.13600>
- Azis, A. (2018). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Autentik*, 2, 57–64.
- Hijayati, Z., Makki, M., & Oktaviyanti, I. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas 3 di SDN Sapit. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1435–1443. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.774>
- Jabbar, H. A., & Rahman, A. (2025). *Perbandingan Budaya Literasi Pendidikan Islam Warga Muhammadiyah di Madinah - Arab Saudi dengan Mahasiswa Program Studi PAI UMSU A Comparison of the Islamic Literacy Culture of Muhammadiyah Members in Madinah , Saudi Arabia , and Islamic Education Study Program Students at UMSU*. 5(2), 1761–1767.
- Masrukhan, M., & Pangestika, M. A. (2025). Pelatihan Penulisan Jurnal Ilmiah di Pondok Pesantren Imam Syafi'i Brebes Scientific Journal Writing Training at Imam Syafi'i Islamic Boarding School, Brebes. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negeri*.
- Mubarok, Y., Nurhuda, Z., & Iskandari, Y. (2022). Pelatihan Penulisan Ilmiah Di Sekolah Menengah Kejuruan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(4), 3148. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i4.9451>
- Novalita, R., Erlina, E., Maulita, C. E., Yacub, A., Sonata, E., Mahan, F., Ismayani, L., Bahtiar, B., Sabiro, D., & Murni, S. (2024). Pendidikan Literasi Dan Seni Kreatif Pada Komunitas Rangkang Pustaka. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 453–457.
- Romadlany, Z., Hasanah, S. N., Hasanah, M., Aini, S. N., & Wardi, K. P. (2025). Pengembangan Karya Tulis Kreatif Santri Sebagai Media Dakwah di Pondok Pesantren Al-Musyawir. *Jurnal Pengabdian Indonesia*, 2(3), 53–64. <https://doi.org/10.47134/jpi.v2i3.4536>
- Selly, A., Oualeng, A., Molebila, E., Aloojaha, A., & Wabang, Y. S. (2024). Pelatihan Penulisan Essai untuk Meningkatkan Keterampilan Akademik Mahasiswa Pendidikan Teologi Universitas Tribuana Kalabahi, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 4(5), 1393–1404. <https://doi.org/10.54082/jamsi.1394>
- Suciati, A., Hidayat, Y., & Sugiarti, S. (2025). *Implementasi Program Literasi Siswa Dalam Meningkatkan Gemar Membaca Di Kelas Iv Sdn 2 Pasirlawang Kabupaten Ciamis*. 3(1), 12–19.

- Sya'roni, A., & Nisa, D. C. (2023). Peran Pesantren Dalam Mengembangkan Literasi Digital Santri Di Forum Lingkar Pena (Flp) Darul Ulum Banyuanyar. *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islam*, 10(2), 105–119. <https://doi.org/10.31102/alulum.10.2.2023.105-119>
- Thalib, T. T., Trianita, E., Nafis, M. J., Alfaiq, M. N. S., & Fawa'id, M. W. (2023). Pelatihan Pemasaran dan Pendampingan Legalitas Produk UMKM. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 540–545. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i3.678>
- Veronica, M. (2025). Peningkatan Literasi Membaca dan Menulis melalui Metode Kreatif di SD Negeri 027 Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 9(1), 18–23. <https://doi.org/10.36982/jam.v9i1.4811>
- Wijaya, A. L., & Sary, A. M. A. (2022). Pelatihan Pemasaran Digital Bagi Remaja Karang Taruna Pemilik Online Shop Di Desa Sambirejo Kec. Jiwan Kab. Madiun. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat*, 4(1), 16–27. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2947322&val=26114&title=Pelatihan+Pemasaran+Digital+Bagi+Remaja+Karang+Taruna+Pemilik+Online+Shop+di+Desa+Sambirejo+Kec+Jiwan+Kab+Madiun>
- Wulandari, W. (2023). Budaya Literasi Pesantren Dalam Karya Sastra (Pendidikan Literasi di Pondok Pesantren Sains Salman Assalam Cirebon). *Jurnal AlWatzikhoebillah*, 9(1), 186–196.